

KONSEP DASAR BIMBINGAN KONSELING



RIZKI AMALIA, MPD

Pengertian Bimbingan Konseling

Bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa; agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno, 2004:99).

Winkel (2005) memberikan definisi bimbingan ialah usaha melengkapi individu dengan pengetahuan, pengalaman dan informasi tentang dirinya sendiri.

- Konseling adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan melalui wawancara konseling oleh seorang ahli (disebut konselor) kepada individu yang sedang mengalami sesuatu masalah (disebut klien) yang bermuara pada teratasinya masalah yang dihadapi klien (Prayitno, 2004:105).

Kesalahpahaman Bimbingan dan Konseling

- Dalam bukunya, Prayitno (2004:120-129) menjelaskan tentang kesalahanpahaman yang terjadi dalam bimbingan dan konseling, antara lain:
- Bimbingan dan Konseling disamakan saja dengan atau dipisahkan sama sekali dari pendidikan
- Konselor di sekolah dianggap sebagai polisi sekolah
- Bimbingan dan Konseling dianggap semata-mata sebagai proses pemberian nasihat

- Bimbingan dan Konseling dibatasi pada hanya menangani masalah-masalah yang bersifat insidental
- Bimbingan dan Konseling dibatasi hanya untuk siswa tertentu saja
- Bimbingan dan Konseling melayani “orang sakit” dan/atau “kurang normal”.
- Bimbingan dan konseling bekerja sendiri
- Menyamaratakan cara pemecahan masalah bagi semua klien



- Konselor harus aktif, sedangkan pihak lain harus pasif
- Menganggap pekerjaan bimbingan dan konseling dapat dilakukan oleh siapa saja
- Menyamakan pekerjaan Bimbingan dan Konseling dengan pekerjaan dokter dan psikiater
- Menganggap hasil pekerjaan Bimbingan dan Konseling harus segera terlihat





thank
you.